PENGARUH DARI AUDIT PARTNER PRE-CLIENT PADA KUALITAS AUDIT DAN PERSEPSI KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Sera Herawati[1)] Harti Budi Yanti[2)]
[1,2)] Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Trisakti
seraaahw@yahoo.com, hartibudi@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *audit partner's pre-client experience* dan *audit quality* dan *audit partner's pre-client experience* dan *audit quality perception* terhadap audit tenure terhadap sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 hingga 2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan SPSS. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit, persepsi kualitas audit dan masa kerja audit berpengaruh negatif terhadap mitra audit pre-client dan kualitas audit, persepsi kualitas audit berpengaruh positif terhadap mitra audit pre-client melalui masa audit.

Kata Kunci: *audit quality, perceived audit quality, audit tenure and audit partner pre-client.*

I. PENDAHULUAN

Peranan penting profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat dan melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi. Mempelajari hubungan antara pengalaman pra-klien mitra audit dan kualitas audit (baik nyata maupun yang dipersepsikan) adalah penting dan tepat waktu. Pada 2015, Dewan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik (PCOAB) mengeluarkan aturan baru yang mensyaratkan pengungkapan identitas mitra audit dalam formulir PCAOB baru, Formulir AP, Pelaporan Auditor dari Peserta Audit Tertentu (PCAOB 2015). Pernyataan yang dibuat oleh PCAOB terkait dengan aturan baru ini menunjukkan bahwa PCAOB secara implisit mengasumsikan bahwa pengalaman mitra audit penting untuk memberikan kualitas audit yang tinggi dan komite audit dapat menggunakan informasi ini ketika memilih perusahaan audit dan mitra. Namun, literatur yang ada tidak memberikan bukti hubungan antara pengalaman pra-klien mitra audit dan kualitas audit yang disampaikan kepada klien saat ini.

Studi kami memberikan bukti pada sejauh mana pengalaman mitra audit pra-klien dan klien-spesifik pengalaman meningkatkan kualitas dan persepsi kualitas audit. Perbedaan-perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Wuchun Chi & Linda A, Myers & Thomas C, Omer & Hong Xie (2016). Perbedaan penelitian tersebut terletak pada:

1) Menambahkan variabel moderasi yaitu Audit Tenure yang merupakan penyajian kembali penelitian oleh Stanley dan DeZoort (2007).
2) Populasi penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan sample semua sub sector industri perusahaan perusahaan, penelitian ini hanya menggunakan sample perusahaan industri manufaktur dengan kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel, agar sampling dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih spesifik.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Hubungan keagenan di dalam teori agensi *(agency theory)* bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak *(nexus of contract)* antarpemilik sumber daya ekonomi *(principal)* dan manajer *(agent)* yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut.

2.2 Teori Motivasi

Menurut Ningrum dan Wedari (2017) dalam penelitiannya menyatakan terdapat dua sumber motivasi antara lain: motivasi intern dan motivasi ekstern.

2.3 Pengertian Audit Tenure dan Audit Quality

Menurut O'Keefe et al. (1994) mengusulkan model di mana tingkat kualitas audit adalah fungsi dari pengetahuan umum, pengetahuan khusus klien, pengetahuan khusus industri, tenaga kerja, dan karakteristik klien. Menggunakan ukuran perusahaan audit untuk mewakili pengetahuan umum dan masa kerja perusahaan audit untuk mewakili pengetahuan khusus klien, mereka menemukan bahwa pelanggaran standar audit yang diterima secara umum berkurang dengan ukuran perusahaan audit tetapi meningkat dengan masa kerja perusahaan audit.

2.4 Pengertian Audit Tenure Dan Perceived Audit Quality

Literatur sebelumnya mendokumentasikan hubungan positif antara masa kerja perusahaan audit dan persepsi kualitas audit. Mansi et al. (2004) menggunakan biaya hutang untuk mewakili persepsi kreditor dan menemukan bahwa biaya pembiayaan hutang lebih rendah untuk klien dengan hubungan auditor-klien yang lebih lama dan untuk klien perusahaan audit Big N. Sejumlah penelitian juga mendokumentasikan hubungan negatif antara biaya modal dan kualitas informasi.

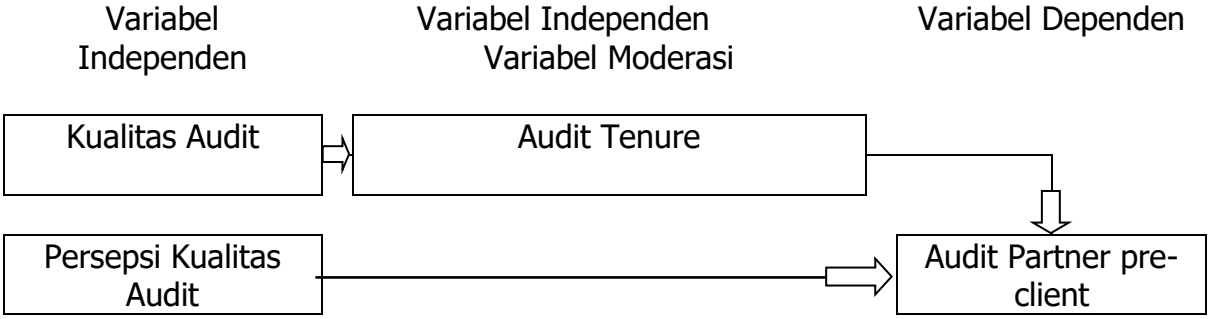

Gambar 1. Model Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

2.5 Pengaruh kualitas audit terhadap audit partner pre-client

Hasil Penelitian Carcello dan Li (2013) menyelidiki efek dari mengharuskan mitra perikatan untuk menandatangani laporan audit, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Perusahaan 2009. Mereka menemukan bahwa kualitas audit meningkat pada tahun pertama persyaratan penandatanganan, menunjukkan hubungan positif antara kualitas audit dan pengungkapan identitas mitra audit, tetapi mereka tidak dapat memeriksa hubungan antara kualitas audit dan pengalaman mitra audit karena mereka hanya memiliki satu tahun pengalaman. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Audit partner pre-client

2.6 Pengaruh Persepsi Kualitas Audit terhadap audit partner pre-client

Literatur sebelumnya mendokumentasikan hubungan positif antara masa kerja perusahaan audit dan persepsi kualitas audit. Mansi et al. (2004) menggunakan biaya hutang untuk mewakili persepsi kreditor dan menemukan bahwa biaya pembiayaan hutang lebih rendah untuk klien dengan hubungan auditor-klien yang lebih lama dan untuk klien perusahaan audit Big N. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : Persepsi Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Audit partner pre-client

2.7 Pengaruh Audit Tenure terhadap audit partner pre-client

Hasil Penelitian (Chi dan Huang 2005; Carey dan Simnett 2006; Chen et al.2008), mengukur masa kerja auditor di tingkat mitra audit dan menemukan hubungan positif antara masa kerja mitra audit dan kualitas audit. Penelitian Chi dan Huang (2005) menemukan bahwa akrual diskresioner menurun dengan masa jabatan mitra audit ketika masa jabatan mitra audit kurang dari enam tahun tetapi meningkat ketika masa jabatan mitra audit melebihi lima tahun. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H3 = Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Audit partner pre-client

2.8 Pengaruh Audit Tenure dapat memoderasi kualitas audit terhadap audit partner pre-client

Chen et al. (2008) menemukan hubungan negatif antara masa kerja mitra audit dan akrual diskresioner absolut ekstrem dan akrual diskresioner ekstrem positif. Studi-studi ini, menggunakan data dari Taiwan, menunjukkan bahwa masa kerja perusahaan audit dan masa kerja mitra audit keduanya berhubungan positif dengan kualitas audit. Jalur penelitian terkait meneliti hubungan antara kualitas audit dan karakteristik tingkat mitra selain masa kerja. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H4 = Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif kualitas audit terhadap Audit partner pre-client

2.9 Pengaruh Audit Tenure dapat memoderasi persepsi kualitas audit terhadap audit partner pre-client

Penelitian sebelumnya menggunakan data US mengukur masa kerja auditor di tingkat perusahaan audit dan menemukan hubungan positif antara masa kerja perusahaan audit dan kualitas audit (Johnson et al. 2002; Myers et al. 2003) atau persepsi kualitas audit (Mansi et al. 2004), sementara studi yang menggunakan data non-AS mengukur masa kerja auditor di tingkat mitra audit dan menemukan hubungan positif antara masa kerja mitra audit dan kualitas audit (Chi dan Huang 2005; Carey dan Simnett 2006; Chen et al.2008). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H5 = Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif persepsi kualitas audit terhadap Audit partner pre-client.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dimensi waktu penelitian menggabungan cross sectional dan timeseries. Lingkungan setting dalam penelitian ini tidak direncanakan (lingkungan rill), perusahaan manufaktur merupakan unit analisis dengan menggunakan sumber laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018

3.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan satu variable dependen yaitu Audit Partner pre-client (Y), dua variable independen yaitu Kualitas Audit (X1) dan Persepsi Kualitas Audit (X2) dan dimoderasi oleh variable moderasi yaitu Audit Tenure (Z). Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasannya:

a. Variabel Independen : Kualitas Audit & Persepsi Kualitas Audit
b. Variabel Dependen : Audit Partner pre-client
c. Variabel Moderasi : Audit Tenure

Ringakasan variable penelitian dan definisi operasi dalam penelitian ini sebagaimana terlihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen Audit Partner pre-client	Dewan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik (PCOAB)	Rasio
Variabel Independen 1. Kualitas Audit 2. Persepsi Kualitas Audit	KAP Big Four : 1 KAP Non Big Four : 0	Nominal
Variabel Moderasi Audit Tenure	Jumlah tahun perikatan audit sebenarnya.	Interval

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam hal ini adalah laporan keuangan audited dan laporan tahunan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Selain itu menurut sifatnya data penelitian yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka untuk dipergunakan dalam analisis statistic.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2018

3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan auditan dan tahunan selama periode observasi.
b. Perusahaan – perusahaan secara konsisten selama periode 2015-2018 memiliki laporan keuangan tahunan mereka yang disertifikasi oleh dua mitra audit yang namanya terungkap dalam laporan audit, bersama dengan nama perusahaan audit

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data/Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2015-2018. Perusahaan industri manufaktur dipilih karena industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang listing paling banyak dibandingkan dengan industry lain. Fokus penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan persepsi kualitas audit terhadap audit partner pre-client dengan audit tenure sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dilakukan selama 4 (empat) tahun mulai dari 2015-2018 karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi perubahan kualitas audit selama waktu tersebut.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistics

		KUALITAS AUDIT (X1)	PERSEPSI AUDIT (X2)	AUDIT TENURE (Y)	AUDIT PARTNER (Z)
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		0.389	0.369	0.345	0.392
Std. Deviation		0.272	0.293	0.202	0.205
Minimum		1	2	1	1
Maximum		9	9	8	7

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data yang merupakan hasil perkalian dari jumlah sampel perusahaan yang berjumlah 50 perusahaan dengan jumlah periode tahun penelitian yang berjumlah 4 (empat) tahun, sehingga menghasilkan data penelitian sebesar 200 data penelitian. Statistik deskriptif disajikan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam konsep penelitian.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,310[a]	,096	,037	201,514	2,419

a. Predictors: (Constant), AUDIT TENURE (Y), KUALITAS AUDIT (X1), PERSEPSI AUDIT (X2)

b. Dependent Variable: AUDIT PARTNER (Z)

4.3.1 Uji Multikoloniearitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Squre sebesar 9.6% menunjukan nilai yang lebih besar dari α= 5% dan menunjukan tidak adanya gejala Multikolinearitas.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel Durbin-Watson menunjukkan angka 2.419, maka dapat disimpulkan bahwa data ini berada pada daerah tidak ada autokorelasi.

4.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Berdasarkan output diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.037%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variable independen yaiu Kualitas Audit dan Persepsi Kualitas Audit terhadap variable Audit Partner melalui Audit Tenure sebesar 3.7%.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

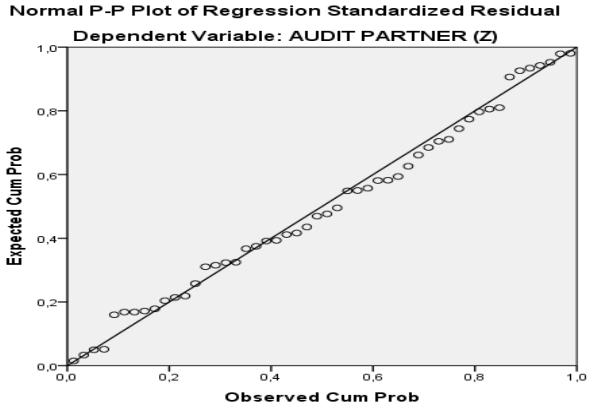

Berdasarkan grafik diatas, terlihat grafik scalerplot diatas bahwa titik tidak menyebar secara acak baik dibawah angka 0 pada sumbuh Y. Hal ini menyimpulkan bahwa terjadi Heterokedastisidas model Regresi. Maka data yang kita gunakan memenuhi syarat untuk dilakukan Regresi Berganda.

4.3.5 Uji Normatif :

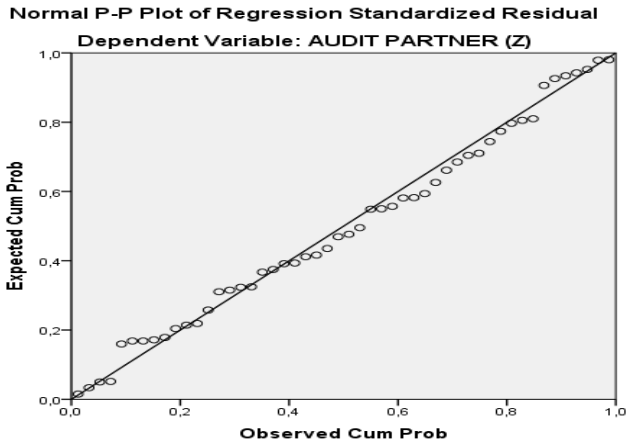

Berdasarkan Grafik diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdisitribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

4.3.6 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199,096	3	66,365	1,634	,194[b]
	Residual	1,867	46	40,608		
	Total	2,067	49			

a. Dependent Variable: AUDIT PARTNER (Z)

b. Predictors: (Constant), AUDIT TENURE (Y), KUALITAS AUDIT (X1), PERSEPSI AUDIT (X2)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukan bahwa F hitung > Sig (1,634 > 0,194) maka, Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Persepsi Audit, Kualitas Audit dan Audit Tenure terhadap Audit Partner atau Secara Simultan (bersama-sama).

4.3.7 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	220,843	89,829		2,458
	KUALITAS AUDIT (X1)	,172	,111	,228	1,550
	PERSEPSI AUDIT (X2)	,088	,105	,126	,837
	AUDIT TENURE (Y)	,208	,148	,205	1,404

Hasil Regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

4.3.7.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Kualitas Audit (X1) adalah sebesar 1,550. Karena nilai t hitung 1,550 < t tabel 1,678, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh Kualitas Audit (X1) terhadap Audit Pre-Client (Z).

4.3.7.2 Pengaruh Persepsi Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Persepsi Kualitas Audit (X2) adalah sebesar 0,837. Karena nilai t hitung 0,837 < t tabel 1,678, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh Persepsi Kualitas Audit (X2) terhadap Audit Pre-Client (Z).

4.3.7.3 Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Partner Pre-Client

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Audit Tenure (Y) adalah sebesar 1,404. Karena nilai t hitung 1,404 < t tabel 1,678, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh Audit Tenure (X2) terhadap Audit Pre-Client (Z).

4.3.7.4 Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 atau Variabel Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client sebesar 0.58, sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah 0.228 x 0.200 = 0.456 maka pengaruh total yang diberikan adalah 0.58 + 0.456 = 1.036 berdasarkan hasil hitungan diatas bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.58 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1.036 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung berarti Kualitas Audit melalui Audit Tenure Terhadap Audit Partner Pre-Client berpengaruh signifikan.

4.3.7.5 Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Persepsi Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0.250. sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah 0.126 x 0.200 = 0.252 maka pengaruh total yang diberikan adalah 0.250 + 0.252 = 0.502 berdasarkan hasil hitungan diatas bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.250 dan penagruh tidak langsung sebesar 0.502 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung berarti Persepsi Kualitas Audit melalui Audit Tenure Terhadap Audit Partner Pre-Client berpengaruh signifikan.

V. KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Partner Pre-ClientPersepsi Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Partner Pre-Client
b. Audit Tenure Tidak berpengaruh terhadap Audit Partner Pre-Client
c. Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client
d. Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Persepsi Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik antara lain :

a. Adanya keterbatasan informasi dari penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian ini belum banyak dihasilkan.
b. Adanya keterbatasan informasi perusahaan yang diperoleh dari laporan audit tahunan.
c. Adanya keterbatasan informasi variabel atau referensi dikarenakan sumber yang sangat terbatas.

5.3. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan serta menambah referensi bagi penelitian di masa depan sehingga menjadi dasar dalam pengembangan penelitian yang sejenis. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk :

1) Penambahan periode penelitian dan update laporan penelitian untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak dan informasi yang semakin akurat.
2) Memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya seperti Audit Partner Pre-Client.
3) Mengganti variabel moderasi yang dapat memperkuat lebih banyak variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aobdia, D., Lin, C.-J., & Petacchi, R. (2015). *Capital market consequences of audit partner quality. The Accounting Review*, 90(6), 2143–2176.

Bertrand, M., & Schoar, A. (2003). *Managing with style: the effect of managers on firm policies. Quarterly Journal of Economics*, 118(4), 1169–1208.

Carey,P.,&Simnett,R.(2006). *Audit partner tenure and audit quality. The Accounting Review,*81(3),653–676.

Chi, W., & Huang, H. (2005). *Discretionary accruals, audit-firm tenure and audit-partner tenure: Empirical evidence from Taiwan. Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 1(1), 65–92.

Chen, C., Lin, C., & Lin, Y. (2008). *Audit partner tenure, audit firm tenure, and discretionary accruals: Does long auditor tenure impair earnings quality? Contemporary Accounting Research*, 25(2), 415–445.

Mulyadi. (2002). Auditing, Edisi Kelima, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Stanley, J. D., & DeZoort, F. T. (2007). *Audit firm tenure and financial restatements: An analysis of industry specialization and fee effects. Journal of Accounting and Public Policy*, 26(2), 131–159.

Wuchun Chi & Linda A, Myers & Thomas C, Omer & Hong Xie (2016). *The Effects of Audit Partner Pre-Client and Client-Specific Experience on Audit Quality and on Perceptions of Audit Quality.*

PENGARUH DARI AUDIT PARTNER PRE-CLIENT PADA KUALITAS AUDIT DAN PERSEPSI KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

by Harti Budi Yanti

Submission date: 01-Feb-2024 02:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 2283593741
File name: admin,_1.9.1_Sera_Herawati_r1.pdf (191.84K)
Word count: 2973
Character count: 18135

PENGARUH DARI AUDIT PARTNER PRE-CLIENT PADA KUALITAS AUDIT DAN PERSEPSI KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Sera Herawati[1)] Harti Budi Yanti[2)]
[1,2)] Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Trisakti
seraaahw@yahoo.com, hartibudi@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *audit partner's pre-client experience* dan *audit quality* dan *audit partner's pre-client experience* dan *audit quality perception* terhadap audit tenure terhadap sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 hingga 2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan SPSS. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit, persepsi kualitas audit dan masa kerja audit berpengaruh negatif terhadap mitra audit pre-client dan kualitas audit, persepsi kualitas audit berpengaruh positif terhadap mitra audit pre-client melalui masa audit.

Kata Kunci: *audit quality, perceived audit quality, audit tenure and audit partner pre-client.*

I. PENDAHULUAN

Peranan penting profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat dan melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi. Mempelajari hubungan antara pengalaman pra-klien mitra audit dan kualitas audit (baik nyata maupun yang dipersepsikan) adalah penting dan tepat waktu. Pada 2015, Dewan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik (PCOAB) mengeluarkan aturan baru yang mensyaratkan pengungkapan identitas mitra audit dalam formulir PCAOB baru, Formulir AP, Pelaporan Auditor dari Peserta Audit Tertentu (PCAOB 2015). Pernyataan yang dibuat oleh PCAOB terkait dengan aturan baru ini menunjukkan bahwa PCAOB secara implisit mengasumsikan bahwa pengalaman mitra audit penting untuk memberikan kualitas audit yang tinggi dan komite audit dapat menggunakan informasi ini ketika memilih perusahaan audit dan mitra. Namun, literatur yang ada tidak memberikan bukti hubungan antara pengalaman pra-klien mitra audit dan kualitas audit yang disampaikan kepada klien saat ini.

Studi kami memberikan bukti pada sejauh mana pengalaman mitra audit pra-klien dan klien-spesifik pengalaman meningkatkan kualitas dan persepsi kualitas audit. Perbedaan-perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Wuchun Chi & Linda A, Myers & Thomas C, Omer & Hong Xie (2016). Perbedaan penelitian tersebut terletak pada:

1) Menambahkan variabel moderasi yaitu Audit Tenure yang merupakan penyajian kembali penelitian oleh Stanley dan DeZoort (2007).
2) Populasi penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan sample semua sub sector industri perusahaan perusahaan, penelitian ini hanya menggunakan sample perusahaan industri manufaktur dengan kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel, agar sampling dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih spesifik.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Hubungan keagenan di dalam teori agensi *(agency theory)* bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak *(nexus of contract)* antarpemilik sumber daya ekonomi *(principal)* dan manajer *(agent)* yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut.

2.2 Teori Motivasi

Menurut Ningrum dan Wedari (2017) dalam penelitiannya menyatakan terdapat dua sumber motivasi antara lain: motivasi intern dan motivasi ekstern.

2.3 Pengertian Audit Tenure dan Audit Quality

Menurut O'Keefe et al. (1994) mengusulkan model di mana tingkat kualitas audit adalah fungsi dari pengetahuan umum, pengetahuan khusus klien, pengetahuan khusus industri, tenaga kerja, dan karakteristik klien. Menggunakan ukuran perusahaan audit untuk mewakili pengetahuan umum dan masa kerja perusahaan audit untuk mewakili pengetahuan khusus klien, mereka menemukan bahwa pelanggaran standar audit yang diterima secara umum berkurang dengan ukuran perusahaan audit tetapi meningkat dengan masa kerja perusahaan audit.

2.4 Pengertian Audit Tenure Dan Perceived Audit Quality

Literatur sebelumnya mendokumentasikan hubungan positif antara masa kerja perusahaan audit dan persepsi kualitas audit. Mansi et al. (2004) menggunakan biaya hutang untuk mewakili persepsi kreditor dan menemukan bahwa biaya pembiayaan hutang lebih rendah untuk klien dengan hubungan auditor-klien yang lebih lama dan untuk klien perusahaan audit Big N. Sejumlah penelitian juga mendokumentasikan hubungan negatif antara biaya modal dan kualitas informasi.

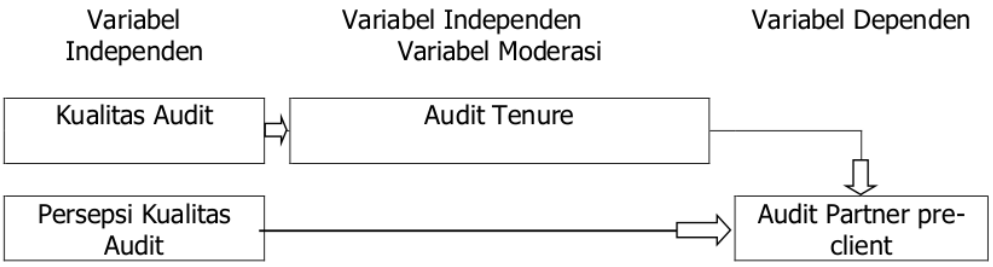

Gambar 1. Model Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

2.5 Pengaruh kualitas audit terhadap audit partner pre-client

Hasil Penelitian Carcello dan Li (2013) menyelidiki efek dari mengharuskan mitra perikatan untuk menandatangani laporan audit, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Perusahaan 2009. Mereka menemukan bahwa kualitas audit meningkat pada tahun pertama persyaratan penandatanganan, menunjukkan hubungan positif antara kualitas audit dan pengungkapan identitas mitra audit, tetapi mereka tidak dapat memeriksa hubungan antara kualitas audit dan pengalaman mitra audit karena mereka hanya memiliki satu tahun pengalaman. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Audit partner pre-client

2.6 Pengaruh Persepsi Kualitas Audit terhadap audit partner pre-client

Literatur sebelumnya mendokumentasikan hubungan positif antara masa kerja perusahaan audit dan persepsi kualitas audit. Mansi et al. (2004) menggunakan biaya hutang untuk mewakili persepsi kreditor dan menemukan bahwa biaya pembiayaan hutang lebih rendah untuk klien dengan hubungan auditor-klien yang lebih lama dan untuk klien perusahaan audit Big N. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : Persepsi Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Audit partner pre-client

2.7 Pengaruh Audit Tenure terhadap audit partner pre-client

Hasil Penelitian (Chi dan Huang 2005; Carey dan Simnett 2006; Chen et al.2008), mengukur masa kerja auditor di tingkat mitra audit dan menemukan hubungan positif antara masa kerja mitra audit dan kualitas audit. Penelitian Chi dan Huang (2005) menemukan bahwa akrual diskresioner menurun dengan masa jabatan mitra audit ketika masa jabatan mitra audit kurang dari enam tahun tetapi meningkat ketika masa jabatan mitra audit melebihi lima tahun. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H3 = Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Audit partner pre-client

2.8 Pengaruh Audit Tenure dapat memoderasi kualitas audit terhadap audit partner pre-client

Chen et al. (2008) menemukan hubungan negatif antara masa kerja mitra audit dan akrual diskresioner absolut ekstrem dan akrual diskresioner ekstrem positif. Studi-studi ini, menggunakan data dari Taiwan, menunjukkan bahwa masa kerja perusahaan audit dan masa kerja mitra audit keduanya berhubungan positif dengan kualitas audit. Jalur penelitian terkait meneliti hubungan antara kualitas audit dan karakteristik tingkat mitra selain masa kerja. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H4 = Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif kualitas audit terhadap Audit partner pre-client

2.9 Pengaruh Audit Tenure dapat memoderasi persepsi kualitas audit terhadap audit partner pre-client

Penelitian sebelumnya menggunakan data US mengukur masa kerja auditor di tingkat perusahaan audit dan menemukan hubungan positif antara masa kerja perusahaan audit dan kualitas audit (Johnson et al. 2002; Myers et al. 2003) atau persepsi kualitas audit (Mansi et al. 2004), sementara studi yang menggunakan data non-AS mengukur masa kerja auditor di tingkat mitra audit dan menemukan hubungan positif antara masa kerja mitra audit dan kualitas audit (Chi dan Huang 2005; Carey dan Simnett 2006; Chen et al.2008). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

H5 = Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif persepsi kualitas audit terhadap Audit partner pre-client.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dimensi waktu penelitian menggabungan cross sectional dan timeseries. Lingkungan setting dalam penelitian ini tidak direncanakan (lingkungan rill), perusahaan manufaktur merupakan unit analisis dengan menggunakan sumber laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018

3.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan satu variable dependen yaitu Audit Partner pre-client (Y), dua variable independen yaitu Kualitas Audit (X1) dan Persepsi Kualitas Audit (X2) dan dimoderasi oleh variable moderasi yaitu Audit Tenure (Z). Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasannya:

a. Variabel Independen : Kualitas Audit & Persepsi Kualitas Audit
b. Variabel Dependen : Audit Partner pre-client
c. Variabel Moderasi : Audit Tenure

Ringakasan variable penelitian dan definisi operasi dalam penelitian ini sebagaimana terlihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen Audit Partner pre-client	Dewan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik (PCOAB)	Rasio
Variabel Independen 1. Kualitas Audit 2. Persepsi Kualitas Audit	KAP Big Four : 1 KAP Non Big Four : 0	Nominal
Variabel Moderasi Audit Tenure	Jumlah tahun perikatan audit sebenarnya.	Interval

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam hal ini adalah laporan keuangan audited dan laporan tahunan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Selain itu menurut sifatnya data penelitian yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka untuk dipergunakan dalam analisis statistic.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2018

3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan auditan dan tahunan selama periode observasi.
b. Perusahaan – perusahaan secara konsisten selama periode 2015-2018 memiliki laporan keuangan tahunan mereka yang disertifikasi oleh dua mitra audit yang namanya terungkap dalam laporan audit, bersama dengan nama perusahaan audit

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data/Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2015-2018. Perusahaan industri manufaktur dipilih karena industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang listing paling banyak dibandingkan dengan industry lain. Fokus penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan persepsi kualitas audit terhadap audit partner pre-client dengan audit tenure sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dilakukan selama 4 (empat) tahun mulai dari 2015-2018 karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi perubahan kualitas audit selama waktu tersebut.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistics

		KUALITAS AUDIT (X1)	PERSEPSI AUDIT (X2)	AUDIT TENURE (Y)	AUDIT PARTNER (Z)
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		0.389	0.369	0.345	0.392
Std. Deviation		0.272	0.293	0.202	0.205
Minimum		1	2	1	1
Maximum		9	9	8	7

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data yang merupakan hasil perkalian dari jumlah sampel perusahaan yang berjumlah 50 perusahaan dengan jumlah periode tahun penelitian yang berjumlah 4 (empat) tahun, sehingga menghasilkan data penelitian sebesar 200 data penelitian. Statistik deskriptif disajikan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam konsep penelitian.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,310[a]	,096	,037	201,514	2,419

a. Predictors: (Constant), AUDIT TENURE (Y), KUALITAS AUDIT (X1), PERSEPSI AUDIT (X2)

b. Dependent Variable: AUDIT PARTNER (Z)

4.3.1 Uji Multikoloniearitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Squre sebesar 9.6% menunjukan nilai yang lebih besar dari α= 5% dan menunjukan tidak adanya gejala Multikolinearitas.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel Durbin-Watson menunjukkan angka 2.419, maka dapat disimpulkan bahwa data ini berada pada daerah tidak ada autokorelasi.

4.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Berdasarkan output diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.037%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variable independen yaiu Kualitas Audit dan Persepsi Kualitas Audit terhadap variable Audit Partner melalui Audit Tenure sebesar 3.7%.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

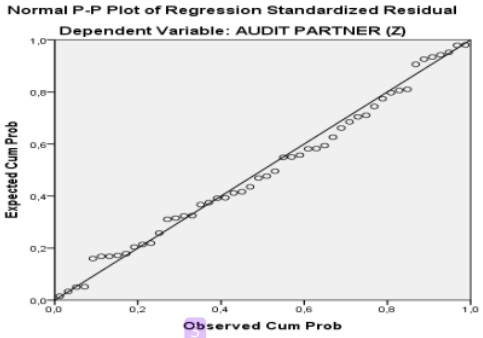

Berdasarkan grafik diatas, terlihat grafik scalerplot diatas bahwa titik tidak menyebar secara acak baik dibawah angka 0 pada sumbuh Y. Hal ini menyimpulkan bahwa terjadi Heterokedastisidas model Regresi. Maka data yang kita gunakan memenuhi syarat untuk dilakukan Regresi Berganda.

4.3.5 Uji Normatif :

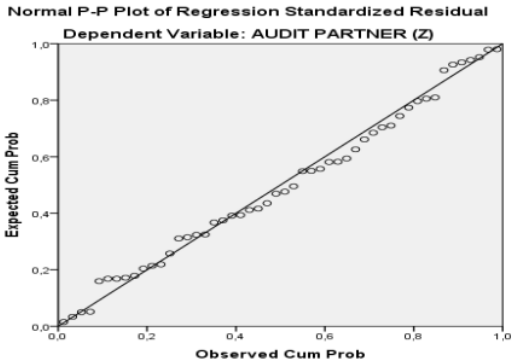

Berdasarkan Grafik diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdisitribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

4.3.6 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199,096	3	66,365	1,634	,194[b]
	Residual	1,867	46	40,608		
	Total	2,067	49			

a. Dependent Variable: AUDIT PARTNER (Z)

b. Predictors: (Constant), AUDIT TENURE (Y), KUALITAS AUDIT (X1), PERSEPSI AUDIT (X2)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukan bahwa F hitung > Sig (1,634 > 0,194) maka, Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Persepsi Audit, Kualitas Audit dan Audit Tenure terhadap Audit Partner atau Secara Simultan (bersama-sama).

4.3.7 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	220,843	89,829		2,458
	KUALITAS AUDIT (X1)	,172	,111	,228	1,550
	PERSEPSI AUDIT (X2)	,088	,105	,126	,837
	AUDIT TENURE (Y)	,208	,148	,205	1,404

Hasil Regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

4.3.7.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Kualitas Audit (X1) adalah sebesar 1,550. Karena nilai t hitung 1,550 < t tabel 1,678, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh Kualitas Audit (X1) terhadap Audit Pre-Client (Z).

4.3.7.2 Pengaruh Persepsi Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Persepsi Kualitas Audit (X2) adalah sebesar 0,837. Karena nilai t hitung 0,837 < t tabel 1,678, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh Persepsi Kualitas Audit (X2) terhadap Audit Pre-Client (Z).

4.3.7.3 Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Partner Pre-Client

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Audit Tenure (Y) adalah sebesar 1,404. Karena nilai t hitung 1,404 < t tabel 1,678, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh Audit Tenure (X2) terhadap Audit Pre-Client (Z).

4.3.7.4 Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 atau Variabel Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client sebesar 0.58, sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah 0.228 x 0.200 = 0.456 maka pengaruh total yang diberikan adalah 0.58 + 0.456 = 1.036 berdasarkan hasil hitungan diatas bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.58 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1.036 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung berarti Kualitas Audit melalui Audit Tenure Terhadap Audit Partner Pre-Client berpengaruh signifikan.

4.3.7.5 Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Persepsi Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0.250. sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah 0.126 x 0.200 = 0.252 maka pengaruh total yang diberikan adalah 0.250 + 0.252 = 0.502 berdasarkan hasil hitungan diatas bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.250 dan penagruh tidak langsung sebesar 0.502 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung berarti Persepsi Kualitas Audit melalui Audit Tenure Terhadap Audit Partner Pre-Client berpengaruh signifikan.

V. KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Partner Pre-ClientPersepsi Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Partner Pre-Client
b. Audit Tenure Tidak berpengaruh terhadap Audit Partner Pre-Client
c. Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client
d. Audit Tenure dapat memoderasi pengaruh positif Persepsi Kualitas Audit terhadap Audit Partner Pre-Client

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik antara lain :

a. Adanya keterbatasan informasi dari penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian ini belum banyak dihasilkan.
b. Adanya keterbatasan informasi perusahaan yang diperoleh dari laporan audit tahunan.
c. Adanya keterbatasan informasi variabel atau referensi dikarenakan sumber yang sangat terbatas.

5.3. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan serta menambah referensi bagi penelitian di masa depan sehingga menjadi dasar dalam pengembangan penelitian yang sejenis. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk :

1) Penambahan periode penelitian dan update laporan penelitian untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak dan informasi yang semakin akurat.
2) Memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya seperti Audit Partner Pre-Client.
3) Mengganti variabel moderasi yang dapat memperkuat lebih banyak variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aobdia, D., Lin, C.-J., & Petacchi, R. (2015). *Capital market consequences of audit partner quality. The Accounting Review*, 90(6), 2143–2176.

Bertrand, M., & Schoar, A. (2003). *Managing with style: the effect of managers on firm policies. Quarterly Journal of Economics*, 118(4), 1169–1208.

Carey,P.,&Simnett,R.(2006). *Audit partner tenure and audit quality. The Accounting Review,*81(3),653–676.

Chi, W., & Huang, H. (2005). *Discretionary accruals, audit-firm tenure and audit-partner tenure: Empirical evidence from Taiwan. Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 1(1), 65–92.

Chen, C., Lin, C., & Lin, Y. (2008). *Audit partner tenure, audit firm tenure, and discretionary accruals: Does long auditor tenure impair earnings quality? Contemporary Accounting Research*, 25(2), 415–445.

Mulyadi. (2002). Auditing, Edisi Kelima, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Stanley, J. D., & DeZoort, F. T. (2007). *Audit firm tenure and financial restatements: An analysis of industry specialization and fee effects. Journal of Accounting and Public Policy*, 26(2), 131–159.

Wuchun Chi & Linda A, Myers & Thomas C, Omer & Hong Xie (2016). *The Effects of Audit Partner Pre-Client and Client-Specific Experience on Audit Quality and on Perceptions of Audit Quality.*

PENGARUH DARI AUDIT PARTNER PRE-CLIENT PADA KUALITAS AUDIT DAN PERSEPSI KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ORIGINALITY REPORT

13%	9%	10%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Istiadi, Aviv Yuniar Rahman, Faqih Rofii. "Rule-Based Control Strategy for Tempe Fermentation Incubator with Internet of Things Monitoring", 2022 IEEE International Conference on Sustainable Engineering and Creative Computing (ICSECC), 2022 Publication	2%
2	Muhammad Irsal. "Exposure Factor Control with Exposure Index Guide As Optimizing Efforts in Chest Pa Examination", Journal of Physics: Conference Series, 2021 Publication	2%
3	gabrielaeman.wordpress.com Internet Source	2%
4	ojs.stie-tdn.ac.id Internet Source	2%
5	www.icodecon.uop.gr Internet Source	2%

6	repository.unim.ac.id Internet Source	2%
7	Baiq Dewi Lita Andiana. "Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	Off		

PENGARUH DARI AUDIT PARTNER PRE-CLIENT PADA KUALITAS AUDIT DAN PERSEPSI KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11